

ABSTRAK

Dini Rachmah Siti Fadliyah (1201030038) 2025, “Penafsiran *Muthmainnah* Menurut Sayyid Quthub dalam Kitab *Fi Zhilalil Qur'an*”.

Fenomena kegelisahan dan keresahan hidup banyak dialami oleh generasi masa kini, baik karena tekanan sosial, masalah ekonomi, maupun krisis identitas. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana cara memperoleh ketenangan jiwa yang hakiki. Islam melalui Al-Qur'an menawarkan konsep *Muthmainnah* sebagai salah satu solusi untuk mencapai ketenangan tersebut. Namun, kajian mendalam mengenai penafsiran *Muthmainnah* dalam tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthub masih jarang dilakukan sehingga perlu dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran *Muthmainnah* dalam Al-Qur'an berdasarkan penafsiran Sayyid Quthub dalam kitab *Fi Zhilalil Qur'an* serta menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kondisi jiwa yang tenang menurut perspektif beliau. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan studi tokoh. Data dikumpulkan dari sumber primer, yaitu *Fi Zhilalil Qur'an*, serta didukung oleh literatur sekunder berupa buku-buku tafsir, jurnal ilmiah, dan karya-karya lain yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthub memaknai kata *Muthmainnah* sebagai jiwa yang mencapai ketenangan melalui kedekatan dengan Allah, keteguhan dalam iman, dan ketundukan terhadap kehendak-Nya. Upaya untuk mencapai *Muthmainnah* menurut penafsirannya dapat ditarik benang merah bahwa faktor internal seperti keyakinan, keteguhan hati, dan kesabaran, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial, pengalaman hidup, dan pertolongan Allah, turut membentuk ketenangan jiwa tersebut. Pada akhirnya, berbagai faktor itu bermuara pada hati yang berserah diri kepada Allah.

Kata kunci: *Muthmainnah*, Sayyid Quthub, *Fi Zhilalil Qur'an*, *Qalb*